

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:7), metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari suatu hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel Lingkungan Kerja, dan Kompensasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja pada karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang sumbernya berasal dari data yang dikumpulkan dan berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan meliputi data kepuasan kerja, data karyawan serta data wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sumbernya berasal dari perusahaan yang bersangkutan seperti absensi karyawan serta dokumentasi. Adapun

data eksternal yang berasal dari jurnal-jurnal, maupun penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang di gunakan adalah menggunakan studi lapangan (*Field Research*). Yaitu, penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke perusahaan, untuk mendapatkan data primer karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah melalui :

#### **1. Wawancara**

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi kepuasan kerjasecara luas mengenai objek penelitian yaitu seluruh karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

#### **2. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden.

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016, p.115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah 63 jumlah keseluruhan karyawan yang ada di PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu, pada PT. Kalirejo Lestari LampungTengah. peneliti menggunakan teknik sampling yaitu non probability sampling khususnya menggunakan sampling jenuh dimana seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 63 orang karyawan.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016,p.61), pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut: Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang terdapat di dalam variabel bebas atau *independent variable* adalah Lingkungan Kerja (X1) dan Kompensasi ( X2).

#### 2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kepuasan Kerja (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional dan praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti bertujuan untuk menjelaskan makna variabel tersebut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Lingkungan Kerja ( X1 )</b>	Lingkungan Kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya tempat seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayanti (2010:1).	Pengertian Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya, misal dengan adanya <i>Air Conditioner</i> (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya.	Lingkungan Kerjafisik: 1.Pencahayaan diruang kerja 2.Sirkulasi udara diruang kerja 3.Kebisingan 4.Penggunaan warna 5.Kelembaban udara 6.Fasilitas Lingkungan Kerjanon fisik: 1.Hubungan yang harmonis 2.Kesempatan untuk maju	Likert

			3.Keamanan dalam pekerjaan.	
<b>Kompensasi (X2)</b>	Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2012:118) menyatakan bahwa Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.	Semua pendapatan yang diperoleh oleh karyawan baik itu kompensai secara langsung maupun tidak langsung.	1.Kompensasi langsung <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji</li> <li>• Bonus</li> </ul> 2.Kompensasi tidak langsung	Likert
	Roe dan Byars dalam Prians (2016, p.291) menyatakan bahwa kepuasan kerja yang tinggi	Kepuasan kerja merupakan sekumpulan perasaan pegawai atau karyawan terhadap	1. Pekerjaann yang secara mental menantang 2. Kondisi kerja yang	

<p><b>Kepuasan Kerja (Y)</b></p>	<p>akan mendorong terwujudnya tujuan organisasi secara efektif. Sementara tingkat kepuasan kerja yang rendah merupakan ancaman yang akan membawa kehancuran atau kemunduran bagi organisasi, secara cepat maupun perlahan.</p>	<p>pekerjaannya, apakah senang/suka atau tidak senang/tidak suka sebagai hasil interaksi pegawai dengan lingkungan pekerjaannya atau sebagai persepsi sikap mental, juga sebagai hasil penilaian pegawai terhadap pekerjaannya.</p>	<p>mendukung 3. Gaji atau upah yang pantas 4. Kesesuaian pribadi an dengan pekerjaan 5. Rekan sekerja yang mendukung</p>	<p>Likert</p>
----------------------------------	--	---	--	---------------

### 3.6.1 Skala Likert

Menurut Anwar Sanusi (2017:59), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala likert. Skala likert ini dilakukan dengan pembagian:

**Tabel 3.2**  
**Tabel Instrumen Skala Likert**

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel (X) yaitu lingkungan kerja (X1), kompensasi (X2), dan variabel Y kepuasan kerja. Uji persyaratan instrumen peneliti menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anuar Sanusi (2017:242) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product Momen Pearson)*. *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada  $\alpha = 5\%$

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anuar Sanusi (2017:242) Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara belah dua, yaitu membelah kuesioner menjadi dua bagian, bagian pertama bernomor ganjil dan bagian kedua bernomor genap. Selanjutnya, skor total dari masing-masing belahan itu dikorelasikan dengan rumus *product moment* sebagaimana menghitung validitas. Koefisien korelasi yang diperoleh tersebut dimasukkan ke dalam rumus Spearman-Brown, sebagai berikut :

$$R_{sb} = \frac{2r_{pm}}{1 + r_{pm}}$$

Keterangan :

$r_{sb}$  = Reliabilitas

$r_{pm}$  = Koefisien korelasi *product moment*

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai  $r_{sb}$  hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada  $\alpha = 5\%$ .

**Tabel 3.3**

**Tabel interpretasi uji reliabilitas**

Koofisien R	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup tinggi
0,801 – 1,000	Sangat tinggi



### **3.8. Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono (2012:79), mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika  $\text{Sig} > 0,05$ .

#### **3.8.2 Uji Linieritas**

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Model regresi berbentuk linear

$H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas (sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### **3.9 Metode Analisis Data**

Sugiyono (2016, p.238) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### **3.9.1 Regresi Linier Berganda**

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Lingkungan Kerja (X1), Kompensasi (X2), dan Kepuasan Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan

menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai estimasi Kepuasan Kerja(Y)

a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independen Lingkungan Kerja(X1)

X2 = Nilai variabel independen Kompensasi (X2)

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi (X1,X2)

e = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

Ho : Lingkungan Kerja dan Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja.

Ha : Lingkungan Kerja dan Kompensasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja.

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

**Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)**

Ho : Lingkungan Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja di PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah(Y).

Ha : Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja di PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah(Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

### **Pengaruh Kompensasi (X2) Terhadap Kepuasan Kerja(Y)**

Ho :Kompensasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja di PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah(Y).

Ha :Kompensasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja di PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah(Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

### **3.10.2 Uji F**

#### **Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan kerja (Y)**

Ho : Lingkungan Kerja (X1) dan Kompensasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja di PT. Kalirejo Lestari LampungTengah(Y).

Ha :Lingkungan Kerja (X1) dan Kompensasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja di PT. Kalirejo Lestari LampungTengah (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ho ditolak

Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada  $db_1=k$  dan  $db_2 = n-k-1$

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.